

**KECENDERUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS
DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN SKRIPSI TAHUN 2015**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Biologi

Diajukan Oleh :

RIO TAUFIQ NUGROHO

A420120144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FEBRUARI, 2016**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Rio Taufiq Nugroho

NIM : A420120144

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Artikel Publikasi : Kecenderungan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP
UMS dalam Melaksanakan Penelitian Skripsi Tahun
2015.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 29 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



Rio Taufiq Nugroho

NIM. A420120144

**KECENDERUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS
DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN SKRIPSI TAHUN 2015**

Diajukan Oleh :

Rio Taufiq Nugroho

A420120144

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,



Dra. Hariyatmi, M.Si

NIP. 196212161988032001

TRENDS IN BIOLOGY EDUCATION STUDENTS OF FKIP UMS 2015 IN CONDUCTING RESEARCH PAPER

Rio Taufiq Nugroho¹⁾, Hariyatmi²⁾, Student¹⁾, Lecture²⁾, Study Program of Biology Education, Research Paper, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Surakarta, February, 2016
Email: riotaufiq123@gmail.com

ABSTRACT

Credible research paper is a task that must be taken by students after taking all or most subjects, as a condition to obtain a Bachelor's degree. The purpose of this study was to determine the tendency of Biology Education Student this UMS in conducting research paper in 2015. The method of the research is qualitative descriptive using paper documentation. This research is using model survey strategy to obtain and disclose the data, so the result may generalize a phenomenon that is happening. Data analysis used qualitative descriptive. Based on the results of the study, the selected areas of research students are applied (53.2%), education (30.8%), and pure (16.0%). The selected student research approach is qualitative (47.4%), quantitative (28.2%), as well as the combination (24.4%). The research method selected students experiment (67.9%), descriptive (25.6%), exploration (3.8%), as well as an explanatory, R&D, PTK and library research 0.6% respectively. Study schools are being focused in educational research, junior high school (83,3%), senior high school (10,4%), university (4,2%) and others(2,1%). Thus, it can be concluded that the students of Biology Education FKIP UMS who graduated in 2015 had a tendency to choose the field of applied research, qualitative research approach, the experimental method, as well as the junior high school level(83,3%) are being focused in educational research.

Keywords: *trends, research paper, biology education, qualitative descriptive.*

**KECENDERUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS
DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN SKRIPSI TAHUN 2015**

Rio Taufiq Nugroho¹⁾, Hariyatmi²⁾, Mahasiswa¹⁾, Staf Pengajar²⁾, Program Studi Pendidikan Biologi, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Februari, 2016
Email: riotaufiq123@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi merupakan tugas bercredit yang harus ditempuh oleh mahasiswa setelah mengambil semua atau sebagian besar mata kuliah, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan metode dokumentasi. Strategi dalam penelitian ini menggunakan model survei untuk memperoleh dan memaparkan data, sehingga hasilnya dapat menggeneralisasikan suatu fenomena yang sedang terjadi. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, bidang penelitian yang dipilih mahasiswa yaitu terapan (53,2%), pendidikan (30,8%), dan murni (16,0%). Pendekatan penelitian yang dipilih mahasiswa adalah kualitatif (47,4%), kuantitatif (28,2%), serta kombinasi (24,4%). Metode penelitian yang dipilih mahasiswa eksperimen (67,9%), deskriptif (25,6%), eksplorasi (3,8%), serta eksplanatif, R&D, PTK dan kepustakaan masing-masing 0,6%. Jenjang sekolah yang dijadikan fokus dalam penelitian pendidikan, SMP (83,3%), SMA (10,4%), Perguruan Tinggi (4,2%), dan lain-lain (2,1%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS yang lulus tahun 2015 memiliki kecenderungan memilih bidang penelitian terapan, pendekatan penelitian kualitatif, metode eksperimen, serta jenjang sekolah SMP (83,3%) yang dijadikan fokus dalam penelitian pendidikan.

Kata kunci : kecenderungan, skripsi, pendidikan biologi, deskriptif kualitatif.

PENDAHULUAN

Skripsi adalah karya ilmiah hasil penelitian mandiri mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing, sesuai dengan latar belakang akademik dan bidang keahlian masing-masing, yang harus dipertahankan dalam forum ujian skripsi. Skripsi pada dasarnya merupakan suatu proyek akademik yang difokuskan pada upaya pencarian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan atau pencarian pemecahan atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pemangku kepentingan di lingkungan masing-masing. Skripsi merupakan tugas ber kredit (mempunyai nilai Satuan Kredit Semester) yang harus ditempuh oleh mahasiswa setelah mengambil semua atau sebagian besar mata kuliah, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1 (Murtiyasa, 2014:2).

Permendikbud (2014:21-22), menyatakan bahwa skripsi memiliki beberapa syarat atau standar dalam pembuatannya, antara lain: standar proses penelitian, standar isi penelitian, dan standar hasil penelitian. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penelitian yang dilakukan mahasiswa harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis, selain itu dalam melakukan penelitian juga mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat, serta lingkungan. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian. Skripsi memuat tentang penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Selain itu, skripsi berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri serta memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian dari skripsi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2014:18-27) mengkaji tentang trend 25 tahun (1988-2012) penelitian tugas akhir Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau bahwa mahasiswa cenderung memilih subjek penelitian pada

jenjang SMA. Metode deskriptif, survey, PTK, dan eksperimen paling banyak dipakai, sedangkan metode korelasional dan komparatif serta studi pustaka masih sangat kurang. Konsep biologi yang diteliti oleh sebagai variabel bebas yang paling dominan mengenai polusi dan vegetasi, sedangkan untuk variabel terikat ada yang paling dominan adalah pertumbuhan vegetatif tanaman. Aspek pembelajaran biologi sebagai variabel bebas yang paling dominan tentang penguasaan materi, sementara untuk variabel terikat yang paling dominan tentang hasil belajar.

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS selama 9 tahun terakhir telah meluluskan 1248 mahasiswa beserta hasil penelitiannya. Setiap mahasiswa dapat meneliti dan mengkaji masalah yang berkaitan dengan konteks bidang pendidikan, murni dan terapan. Bidang pendidikan yang dikaji berhubungan dengan proses belajar mengajar dan perangkat pembelajaran yang berhubungan dengan biologi seperti buku, media dan juga strategi pembelajaran. Berbeda halnya dengan mahasiswa yang meneliti tentang bidang murni dan terapan, mahasiswa dapat mengkaji mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teknologi pangan, mikrobiologi, zoologi, botani, atau inventarisasi makhluk hidup.

Banyaknya pilihan materi yang dapat dikaji dalam suatu penelitian menjadikan variasi penelitian yang dihasilkan. Dalam 9 tahun terakhir terdapat 1248 penelitian dengan berbagai macam jenis dan konsep-konsep yang diteliti, maka hal itu juga dapat menjadi sarana untuk penelitian selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk mengkaji kecenderungan mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015. Diharapkan dengan adanya penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi program studi atau mahasiswa pada tingkat berikutnya untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang belum pernah diteliti atau melakukan penelitian lanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015. Strategi dalam penelitian ini menggunakan model survei untuk memperoleh dan memaparkan data, sehingga hasilnya dapat menggeneralisasikan suatu fenomena yang sedang terjadi. Subyek

dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS tahun 2015 yang berjumlah 156 skripsi. Obyek dalam penelitian ini adalah kecenderungan mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul adalah deskriptif kualitatif yaitu memadukan dan menggeneralisasikan hasil data dalam bentuk kalimat deskriptif secara terperinci dan apa adanya. Pertama, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan model persentase dari tiap parameter yang diukur dalam penelitian. Kedua, data yang telah diolah akan ditampilkan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam membacanya serta dengan mendeskripsikannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendeskripsikan tentang kecenderungan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015. Data diambil dari dokumen skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS yang lulus di tahun 2015 yang berjumlah 156 judul.

A. Bidang Penelitian yang dipilih

Bidang penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015 berupa bidang pendidikan, murni, dan terapan (Tabel 1).

Tabel 1. Bidang Penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam Melaksanakan Penelitian Skripsi Tahun 2015.

No	Bidang penelitian	Jumlah	Persentase
1.	Terapan	83	53,2%
2.	Pendidikan	48	30,8%
3.	Murni	25	16,0%
Total		156	100%

Berdasarkan Tabel 1, ditunjukkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015 memiliki kecenderungan memilih bidang terapan sebagai bidang penelitian yang diteliti dalam skripsinya. Jumlah mahasiswa yang

memilih bidang terapan sebanyak 53,2%, lebih dari separuh jumlah keseluruhan Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015.

Bidang penelitian yang dipilih mahasiswa berkaitan erat dengan judul skripsi yang ingin diteliti. Pemilihan bidang penelitian tersebut tergantung minat dari mahasiswa dalam melaksanakan penelitian skripsi. Dapat diketahui bahwa bidang penelitian yang ada di Pendidikan Biologi FKIP UMS ada tiga yaitu pendidikan, murni, dan terapan. Ketiga bidang penelitian tersebut mempunyai ruang lingkup permasalahan yang berbeda-beda tetapi masih berada dalam satu cakupan yang sama yaitu tentang biologi. Bidang penelitian pendidikan mempunyai ruang lingkup permasalahan yang timbul dalam pembelajaran biologi mengenai objek dan wilayah pendidikan. Bidang penelitian murni mempunyai ruang lingkup permasalahan tentang peningkatan pemahaman terhadap konsep biologi tertentu. Sementara itu, bidang penelitian terapan mempunyai ruang lingkup tentang pemecahan permasalahan biologi yang timbul dimasyarakat.

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2009:54-64), menyebutkan bahwa bidang penelitian yang dipilih oleh Mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA UPI dalam penelitian skripsi selama delapan tahun terakhir (2001-2008) hanya berupa bidang pendidikan. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Sudarisman (2013:1-7) juga menyebutkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNS tahun akademik 2011/2012 hanya memilih bidang pendidikan sebagai bidang penelitian dalam skripsinya. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2014:18-27) juga menyebutkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau selama dua puluh tahun terakhir (1988-2012) hanya memilih bidang pendidikan sebagai bidang penelitian yang diteliti dalam skripsinya.

B. Jenis Pendekatan Penelitian yang dipilih

Jenis pendekatan penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015 berupa pendekatan kualitatif, kuantitatif, serta kombinasi (Tabel 2).

Tabel 2. Pendekatan Penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam Melaksanakan Penelitian Skripsi Tahun 2015.

No	Pendekatan penelitian	Jumlah	Persentase
1.	Kualitatif	74	47,4%
2.	Kuantitatif	44	28,2%
3.	Kombinasi	38	24,4%
Total		156	100%

Berdasarkan Tabel 2, diperlihatkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015 memiliki kecenderungan memilih pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian dalam skripsinya. Jumlah mahasiswa yang memilih pendekatan kualitatif sebanyak 47,4%, hampir separuh dari jumlah keseluruhan Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015.

Pendekatan penelitian yang dipilih mahasiswa tergantung dengan data serta analisis data yang digunakan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian skripsi. Dengan kata lain, pemilihan pendekatan penelitian tersebut sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam penelitian mahasiswa. Dapat diketahui bahwa ada tiga jenis pendekatan yang digunakan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi yaitu pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan kombinasi. Jenis pendekatan kualitatif paling banyak digunakan mahasiswa dalam bidang pendidikan, sedangkan pendekatan kuantitatif dan kombinasi paling banyak digunakan mahasiswa dalam bidang murni dan terapan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarisman (2013:1-7) menyatakan bahwa penelitian Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNS tahun akademik 2011/2012 sudah bervariasi. Penelitian tersebut mengarah menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dari 116 skripsi. Pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu sebanyak 45 (38,79%), sedangkan pendekatan kuantitatif dalam bentuk kuasi eksperimen sebanyak 71 (61,21%).

C. Metode Penelitian yang dipilih

Terdapat tujuh macam metode penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015 (Tabel 3).

Tabel 3. Metode Penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam Melaksanakan Penelitian Skripsi Tahun 2015.

No	Metode penelitian	Jumlah	Persentase
1.	Eksperimen	106	67,9%
2.	Deskriptif	40	25,6%
3.	Eksplorasi	6	3,8%
4.	Eksplanatif	1	0,6%
5.	R & D	1	0,6%
6.	PTK	1	0,6%
7.	Kepustakaan	1	0,6%
Total		156	100%

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015 memiliki kecenderungan memilih metode eksperimen sebagai metode penelitian dalam melaksanakan penelitian skripsi. Jumlah mahasiswa yang memilih metode eksperimen sebanyak 67,9%, lebih dari separuh jumlah keseluruhan Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015.

Pemilihan metode penelitian yang ada di Pendidikan Biologi FKIP UMS tergantung bagaimana cara mahasiswa untuk mendapatkan data dalam penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Arikunto (2006:163), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS sudah bervariasi. Ada tujuh macam metode penelitian yang digunakan mahasiswa yaitu eksperimen, deskriptif, eksplorasi, eksplanatif, R&D, PTK, dan kepustakaan. Metode eksperimen menjadi metode penelitian yang paling diminati oleh Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS yang lulus tahun 2015 dalam melaksanakan penelitian skripsi. Dari 106 mahasiswa yang memilih metode eksperimen, sebanyak 90,5% memilih *setting* penelitian di laboratorium, sebanyak 8,5% memilih *setting*

penelitian di lapangan, serta sebanyak 1% memilih *setting* penelitian di lapangan dan di laboratorium.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Widodo (2009:54-64) juga menyebutkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA UPI selama delapan tahun terakhir (2001-2008), memiliki kecenderungan memilih metode eksperimen yang dipilih dalam melaksanakan penelitian skripsi. Jumlah mahasiswa yang memilih metode eksperimen sebanyak 313 mahasiswa dari total 623 mahasiswa, dengan kata lain lebih dari separuh jumlah total mahasiswa. Senada dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Sudarisman (2013:1-7) juga menyebutkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNS tahun akademik 2011/2012, memiliki kecenderungan memilih metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian skripsi. Jumlah mahasiswa yang memilih metode eksperimen sebanyak 114 mahasiswa dari jumlah total 165 mahasiswa. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2014:18-27) bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau memiliki kecenderungan memilih metode deskriptif sebagai metode penelitian dalam penelitian skripsi selama dua puluh tahun terakhir (1988-2012). Jumlah mahasiswa yang memilih metode deskriptif sebanyak 25% dari jumlah total 623 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memilih menggunakan metode eksperimen sebanyak 18,1% dari jumlah total mahasiswa.

D. Jenjang Sekolah yang dijadikan Fokus Penelitian Pendidikan

Jenjang sekolah yang dijadikan fokus penelitian Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015 yaitu SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dan lain-lain (Tabel 4).

Tabel 4. Jenjang Sekolah yang dijadikan Fokus Penelitian Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam Melaksanakan Penelitian Skripsi Tahun 2015.

No	Jenjang sekolah	Jumlah	Persentase
1.	SMP	40	83,3%
2.	SMA	5	10,4%
3.	SMK	-	-
4.	PT	2	4,2%
5.	Lain-lain	1	2,1%
Total		48	100%

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015 memiliki kecenderungan memilih jenjang sekolah SMP yang dijadikan fokus dalam penelitian pendidikan. Jumlah mahasiswa yang memilih jenjang sekolah SMP sebanyak 83,3% dari 48 mahasiswa.

Jenjang sekolah SMP menjadi jenjang sekolah terbanyak yang dijadikan fokus dalam penelitian pendidikan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS. Dari 35 mahasiswa yang memilih SMP sebagai jenjang sekolah yang dijadikan fokus dalam penelitian skripsi, 68,6% mahasiswa memilih SMP Negeri, 17,2% mahasiswa memilih SMP Muhammadiyah, dan 14,2% mahasiswa memilih SMP Swasta lainnya. Sementara itu, sebanyak 80% mahasiswa memilih SMP yang terletak di Keresidenan Surakarta, 14,3% mahasiswa memilih SMP yang terletak di Keresidenan Pati, dan 5,7% mahasiswa memilih SMP di Keresidenan Semarang. Dengan kata lain, jenjang sekolah SMP yang dijadikan fokus dalam penelitian pendidikan mahasiswa semuanya terletak di Provinsi Jawa Tengah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih SMP sebagai jenjang sekolah yang dijadikan fokus dalam penelitian pendidikan. Faktor *pertama* yaitu adanya keterkaitannya dengan penempatan mahasiswa pada saat menempuh mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL). Dapat diketahui bahwa, sebanyak 10% dari mahasiswa yang memilih jenjang sekolah SMP, memilih tempat penelitian yang sama seperti pada saat menempuh mata kuliah PPL. Faktor tersebut dapat menjadi pengaruh dalam pemilihan jenjang sekolah karena dianggap mahasiswa sudah mengenal karakter peserta didik, lingkungan sekolah, guru yang mengajar disekolah tersebut, serta mudahnya birokrasi. Faktor *kedua*, adanya keterkaitan dengan ketersediaan buku guru dan buku siswa. Dapat diketahui bahwa, sebanyak 12,5% dari mahasiswa yang memilih jenjang sekolah SMP, melakukan penelitian yang berhubungan dengan buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 di jenjang SMP. Faktor *ketiga*, adanya keterkaitan dengan sekolah yang pernah ditempuh oleh mahasiswa atau sekolah yang dekat dengan tempat tinggal mahasiswa. Dapat diketahui bahwa, sebanyak 77,5% dari mahasiswa yang memilih jenjang sekolah SMP, melakukan

penelitian disekolah yang pernah ditempuh oleh mahasiswa atau sekolah yang dekat dengan tempat tinggal mahasiswa. Faktor tersebut dapat menjadi pengaruh dalam pemilihan jenjang sekolah karena dianggap mahasiswa mudahnya birokrasi, serta mudahnya akses menuju sekolah tersebut. Tidak adanya mahasiswa pendidikan biologi yang memilih jenjang sekolah SMK pada penelitian pendidikan dapat disebabkan bahwa tidak ada atau hanya sedikit lulusan Pendidikan Biologi yang mengajar di SMK. Selain itu, minimnya pembelajaran biologi di SMK menyebabkan tidak adanya mahasiswa yang melakukan penelitian di SMK.

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Firdaus (2014:18-27), selama dua puluh tahun terakhir (1988-2012) Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau cenderung memilih jenjang SMA untuk dijadikan fokus dalam penelitian pendidikan yaitu dengan jumlah persentase sebesar 50,2%. Sementara itu, jenjang SMP jumlah persentasenya hanya 23,2% atau kurang lebih separuh dari jumlah yang menjadikan fokus penelitian di jenjang SMA. Selebihnya memilih jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Perguruan Tinggi Senada dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2009:54-64) menyatakan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA UPI selama delapan tahun terakhir (2001-2008) memiliki kecenderungan memilih jenjang sekolah SMA untuk dijadikan fokus dalam penelitian. Jumlah mahasiswa yang memilih jenjang SMA sebanyak 239 mahasiswa dari 333 mahasiswa. Sementara itu, mahasiswa yang memilih jenjang sekolah SMP hanya berjumlah 92 mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan: 1) Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS memiliki kecenderungan memilih bidang penelitian terapan (53,2%) sebagai bidang penelitian yang diteliti; 2) Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS memiliki kecenderungan memilih pendekatan kualitatif (47,4%) sebagai pendekatan dalam penelitian skripsi; 3) Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS metode eksperimen (67,9%) sebagai metode yang digunakan dalam penelitian

skripsi 4) Jenjang sekolah yang dijadikan fokus penelitian Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP terbanyak yaitu SMP (83,3%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Chang, C.Y. & Yuen H.T. 2010. Trends of Science Education Research: An utomatic Content Analysis. *Journal Science Educ Technol*. Vol 19. Page : 315 – 331.
- De Fuccia, D., Witteck, T., Markic, S., & Eilks, I. 2012. Trends in Practical Work in German Science Education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education* 8(1), 59-72.
- Firdaus, L.N. & Arief R.H. 2014. Trend 25 Tahun (1988-2012) Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau. *Jurnal Biogenesis*. Vol.10. No.1. Hal: 18-27.
- Jenkin, E.W. 2001. Research in Science Education in Europe: Retrospect dan Prospect. *Research in Science Education Past Present dan Future*. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.
- Khan, N. A. M., Jan, S. M., & Amin, I. M. 2014. Research Trends In Select Science Faculties Of University Of Jammu. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. Paper 1068.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soemanto, W. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi: Karya Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarisman, S. 2013. Analisis Kecenderungan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi UNS. *Prosiding Seminar Biologi Jurnal FKIP UNS*. Vol 10, No 1.
- Widodo, A. 2009. Gambaran Penelitian Pendidikan Biologi: Perkembangan Penelitian di Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI. *Asimilasi*. Vol.1. Num.1. No 54-61.